

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto, maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir lancar (Fluency) siswa pada Pembelajaran Tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto adalah Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir. Strategi ini menekankan pada kemampuan berpikir siswa yang dihubungkan dengan sebuah fakta dan pengalaman yang ada pada peserta didik adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu berdiskusi. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi kemampuan peningkatan berpikir peserta didik terdapat pengembangan dalam memiliki kemampuan berpikir kreatif lancar. Hal tersebut terbukti dengan para peserta didik mulai aktif senang bertanya dan berani berpendapat pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.

2. Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir luwes (Flexibility) siswa pada Pembelajaran Tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto adalah Strategi pembelajaran Berbasis Masalah. Dengan menggunakan strategi berbasis masalah peserta didik dapat mengembangkan pola berpikirnya dan aktif dalam belajar. Guru memberikan kegiatan berupa bermain peran. Metode ini digunakan pada suatu pembelajaran dalam melatih peserta didik agar mampu menyelesaikan sebuah masalah sehingga kemampuan berpikir kreatif luwes dapat meningkat. Hal tersebut terbukti dengan kemampuannya yang memerankan sebuah peran dokter yang diberikan tugas oleh guru, mereka dapat menghasilkan ide yang cukup bagus.
3. Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir elaborasi (elaboration) siswa pada Pembelajaran Tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto adalah Strategi pembelajaran *out door*. Pembelajaran di kelas rendah memerlukan strategi yang menyenangkan sehingga dapat memunculkan ide dan gagasan. Dengan itu guru memberikan kegiatan dengan menggambar. Kegiatan ini dapat mengembangkan sebuah gagasan yang diaplikasikan dengan suatu gambar buatannya. Hal tersebut terbukti dengan kreaasi peserta didik yang berupa gambar yang dibuatnya sehingga peserta didik dapat

mengembangkan gagasan dan ide yang berupa suatu objek atau gambar.

4. Strategi Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir elaborasi (elaboration) siswa pada Pembelajaran Tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto adalah Strategi pembelajaran Inkuiri. Guru kelas 1 menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir elaborasi karena kegiatan yang menekankan pada proses berpikir kritis dalam mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Guru memberikan sebuah kegiatan berupa kegiatan Menulis. Kegiatan menulis dapat mengembangkan gagasan dikarenakan menulis merupakan suatu kegiatan yang selalu digunakan dalam pendidikan. Hal tersebut terbukti dengan karya tulis peserta didik yang mampu mengembangkan ide dan gagasannya secara mandiri.

B. Saran

Setelah disimpulkan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menjadi lebih mengembangkan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut;

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanua Shibyan Mojokerto

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanua Shibyan Mojokerto hendaknya dapat membuat kebijakan dalam kesejahteraan peserta didik dan pendidik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai media, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan guru maupun siswa dalam mencari inovasi dan kreasi.
 - b. Memberikan fasilitas dalam pembelajaran seperti; media pembelajaran, sarana prasarana yang lengkap agar peserta didik dapat menggali potensi-potensi secara maksima.
2. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanua Shibyan Mojokerto

Guru secara bertahap selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan serta memikirkan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sehingga menjadikan mutu peserta didik dan suatu pembelajaran lebih efektif serta bermanfaat bagi generasi selanjutnya.
3. Bagi Peserta Didik kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Bustanua Shibyan Mojokerto

Apapun materi yang dipelajari akan lebih mudah jika disertai dengan rasa suka dan semangat dalam menghadapi dan

ditambah dengan dukungan guru dan orang tua agar dapat bersekolah dengan hati yang senang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 di lingkungan lembaga pendidikan serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan